
PENERAPAN METODE TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENYAMBUT USIA BALIGH DI SDN 1 INOBONTO I

Khairathul Luthfiyyah

¹SD Negeri 1 Inobonto

Email: luthfiyyah.ufhey2510@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berkenaan dengan hasil belajar siswa pada Kelas IV di SDN 1 Inobonto I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pokok pembahasan adalah bagaimana penerapan metode talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menyambut usia baligh di Kelas IV SDN 1 Inobonto I. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*class action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV, dengan data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (57%) dengan nilai rata-rata 73,00 dan siklus II (100%) dengan nilai rata-rata 80,00. Simpulan dari penelitian ini adalah metode talking stick memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi Menyambut Usia Baligh di kelas IV SDN 1 Inobonto I, serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: PAI, Metode Talking Stick, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study examines the learning results of students in Class IV at SDN 1 Inobonto I in the subject of Islamic Religious Education. The major topic of discussion is how using the talking stick approach might increase student learning results in adulthood-related topics in Class IV SDN 1 Inobonto I.

The obstacle in the Islamic Religious Education learning process in class IV SDN 1 Inobonto I is that the teacher provides material through lectures or question and answer sessions. Then, using this lecture approach, learners in the class keep themselves busy rather than paying attention to what the teacher is saying. Finally, communication is one-way and dominated by the teacher, giving the visual appeal that only the teacher is active in class. For this reason, the purpose of this study is to investigate the effectiveness of the talking stick approach in increasing student learning outcomes in the subject of Welcoming the Age of puberty in class IV SDN 1 Inobonto I.

The research employed is classroom action research. Each round includes four stages: preparation, implementation, observation, analysis, and reflection. The focus of this study is on fourth-grade children, with data collected in the form of formative test results and observation sheets of teaching and learning activities. The analysis revealed that student learning outcomes increased from cycle I to cycle II, specifically cycle I (57%) with an average value of 73.00 and cycle II (100%) with an average value of 80.00. This study concludes that the talking stick method upgrades student learning results in the subject matter Welcoming the Age of Puberty in class IV SDN 1 Inobonto I, and that this learning method can be used as a substitute for learning Islamic Religious Education.

Keywords: PAI, Talking Stick Method, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.¹ Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan manusia yang berkualitas.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU Tentang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003)³

Pendidikan juga merupakan suatu proses pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar, pendidikan tersebut mencakup pengalaman, pengetahuan, dan penyesuaian diri dari yang terdidik sebagai rangsangan yang diberikan untuk menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tersebut.

Salah satu keberhasilan pendidikan adalah guru. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode belajar. Adapun metode belajar yang dimaksud adalah metode yang lebih relevan dan beragam dalam penyampaian materi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru seringkali menggunakan metode ceramah tanpa disertai adanya sebuah inovasi.⁴

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan dasar siswa. Materi Menyambut Usia Baligh merupakan salah satu materi penting di kelas IV SD yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kesucian diri selama masa pubertas. Namun, terjadi kesulitan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi ini di kelas IV di SDN 1 Inobonto I. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap permasalahan yang ditemui antara lain sebagai berikut: a) kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, b) siswa terkadang merasa bosan dengan pembelajaran yang berlangsung (media pembelajaran yang kurang variative), c) pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang merespon, d) siswa belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan, dan e) model pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, metode ceramah menjadi jalan alternatif guru saat proses pembelajaran. Teknik mengajar guru yang masih menggunakan metode tersebut dirasa kurang memberi dampak bagi siswa karena siswa hanya berperan sebagai penerima pengetahuan dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Sementara itu, keberhasilan Pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan guru atau Pendidik dalam

¹ Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023). h.6

² Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Nasional Education Conference*, no. July (2023). h. 23

³ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, BAB I Pasal 1

⁴ Syarnubi. Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang,," Phd Diss., Uin Reden Fatah Palembang, 2020. h. 111

menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui metode pembelajaran yang digunakan. Melihat kondisi dan realita pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Inobonto I, maka metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode Talking Stick.

Metode Talking Stick merupakan metode pembelajaran dimana tongkat digunakan sebagai media untuk menunjuk siswa agar dapat mengomunikasikan hasil pendapatnya kepada teman yang lain. Metode pembelajaran Talking Stick ini merupakan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar berani berbicara dan mengutarakan pendapatnya.

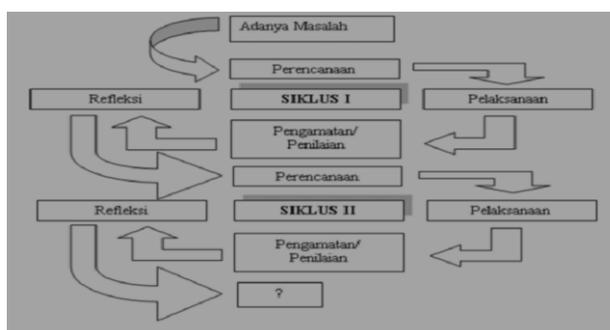
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan karena penelitian digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.⁵

PTK berbeda dari penelitian kelas biasa, di mana dorongan utama biasanya adalah keinginan untuk memahami atau mengembangkan sesuatu. Dalam penelitian kelas, guru sering menjadi objek penelitian, dan hasilnya terkadang tidak langsung bermanfaat bagi guru tersebut. Sebaliknya, dalam PTK, motivasi utamanya adalah untuk meningkatkan kinerja guru secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, di mana setiap siklus mengarah ke siklus berikutnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus berikutnya, perencanaan disempurnakan berdasarkan refleksi dari siklus sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang berulang.

Secara sederhana Penelitian Tindakan Kelas dapat di pahami sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

⁵ Daryanto, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah (Yogyakarta: Gaya Media 2014), h.185

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pra-Siklus

Peneliti akan melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Inobonto I. Dalam hal ini, penelitian akan berlangsung pada siswa kelas IV sebagai subjek penelitian di tahun ajaran 2023/2024. Penelitian yang akan dilaksanakan mengadopsi metode penelitian tindakan kelas sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan cenderung pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi menyambut usia balig melalui penerapan metode talking stick. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwasannya peserta didik terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswi perempuan. Penelitian akan berlangsung dengan beberapa siklus agar dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa.

Berangkat dari paragraf sebelumnya, Penelitian dilakukan dengan mengadakan pra siklus pada siswa dengan tujuan mengukur tingkat hasil siswa pada materi menyambut usia balig yang terbilang kurang dari standar atau kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang mana belum menggunakan metode simulasi. Tindakan pra-siklus ini berguna agar peneliti dapat mengetahui kemampuan individu sebelum dilakukan tahap siklus I dan II. Berikut jbaran dari data yang telah diperoleh peneliti melalui pra-siklus pada kelas IV di SDN 1 Inobonto I.

Tabel 4.3

Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra-Siklus

No.	Nama Peserta didik	L/P	Nilai	Ket.
1	Adya Nayaka A. Lakutana	L	60	Belum Tuntas
2	Afijan Kinontoa	L	50	Belum Tuntas
3	Anaura Lumiu	P	75	Tuntas
4	Bayu Nunumete	L	60	Belum Tuntas
5	Bilqis Botutihe	P	75	Tuntas
6	Dafansya A. Libuon	L	80	Tuntas
7	Dwi Raisya Mokoginta	P	65	Belum Tuntas
8	Inayah W. Lumombo	P	80	Tuntas
9	Kiswah Ladiku	P	80	Tuntas
10	Moh. Alfatih Lahaji	L	65	Belum Tuntas
11	Moh. Dirgantara Padja	L	65	Belum Tuntas
12	Moh. Fauzan A. Daniel	L	80	Tuntas
13	Muh. Lizan A. Mokodompit	L	65	Belum Tuntas
14	Nadira Z. Datau	P	55	Belum Tuntas
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			50	
Jumlah Nilai			955	
Nilai Rata-rata			68,21	
Ketuntasan Belajar			43%	
Jumlah Peserta didik Tuntas			6	
Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas			8	

Hasil penelitian pada tahap pra-tindakan terlihat bahwa hanya 6 orang peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 43% dengan nilai rata-rata 68,21 dengan jumlah nilai 955, hasil ini masih pada kategori kurang. Setelah dilakukan analisis dan refleski pada tahap pra tindakan, peneliti merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dari hasil observasi diketahui guru yang berperan aktif menyampaikan materi sedangkan peserta didik yang mendengar, kurangnya minat siswa dalam belajar. Berdasarkan masalah yang ditemukan kemudian peneliti merencanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran materi menyambut usia balig, melalui pengamatan peneliti menerapkan metode *talking stick*.

a. Tindakan Siklus I

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, dapat diketahui melalui KKTP yang telah ditetapkan, dimana KKM untuk ketuntasan secara klasikal memperoleh rata-rata persentase $\leq 70\%$ dan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 70.

Dengan siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai.

Proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan metode *talking stick* pada peserta didik kelas IV, kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus I atau dilanjutkan pada siklus II begitu seterusnya.

Pada tahap perencanaan siklus I ini, diawali dengan mengenalan metode *talking stick*. Kemudian menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk digunakan pada pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick*. Pada tahapan pelaksanaan, merupakan tindakan implementasi pada yang telah direncanakan sebelumnya, dengan jumlah peserta didik 14 orang. Yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut hasil belajar siklus I:

Tabel 4.4
Hasil Tes Siklus I pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Inobonto I

No.	Nama Siswa	Hasil Tes Siklus I		Ket.
		KKM	Nilai	
1.	Adya Nayaka A. Lakutana	70	69	Belum Tuntas
2.	Afijan Kinontoa	70	65	Belum Tuntas
3.	Anaura Lumiu	70	80	Tuntas
4.	Bayu Nunumete	70	65	Belum Tuntas

5.	Bilqis Botutihe	70	80	Tuntas
6.	Dafansya A. Libuon	70	80	Tuntas
7.	Dwi Raisya Mokoginta	70	70	Tuntas
8.	Inayah W. Lumombo	70	80	Tuntas
9.	Kiswah Ladiku	70	80	Tuntas
10.	Moh. Alfatih Lahaji	70	70	Tuntas
11.	Moh. Dirgantara Padja	70	69	Belum Tuntas
12.	Moh. Fauzan A. Daniel	70	80	Tuntas
13.	Muh. Lizan A. Mokodompit	70	69	Belum Tuntas
14.	Nadira Z. Datau	70	65	Belum Tuntas
Jumlah		1022		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		65		
Nilai Rata-rata		73,00		
Ketuntasan Belajar		57%		

Berdasarkan tabel 4.4 evaluasi diketahui rata-rata peserta didik 73 atau 57% pada siklus pertama meskipun hasil belum sesuai dengan yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun jika diperhatikan nilainya sudah jauh lebih baik dari pada saat pra siklus, dimana rata-rata nilai 68,21 pada saat Pra Siklus.

Pada tahap observasi, peneliti selaku guru mengawasi aktivitas belajar peserta didik dan mencatat hal-hal yang kurang dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pengamatan. Berikut merupakan lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam berlangsungnya pembelajaran.

Tabel 4.5

Lembar Pengamatan pada siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Talking Stick pada Materi Menyambut Usia Balig Siklus 1

No.	Nama Peserta didik	Aktivitas Peserta didik				
		1	2	3	4	5
1	Adya Nayaka A. Lakutana			√	√	
2	Afijan Kinontoa			√		
3	Anaura Lumiu	√		√	√	√
4	Bayu Nunumete	√	√	√		
5	Bilqis Botutihe	√	√	√	√	√

6	Dafansya A. Libuon	√	√	√	√	√
7	Dwi Raisya Mokoginta	√		√	√	√
8	Inayah W. Lumombo	√	√	√	√	√
9	Kiswah Ladiku	√	√	√	√	√
10	Moh. Alfatih Lahaji	√		√	√	
11	Moh. Dirgantara Padja	√		√		
12	Moh. Fauzan A. Daniel		√	√	√	
13	Muh. Lizan A. Mokodompit			√	√	
14	Nadira Z. Datau	√		√		
Persentase ketercapaian : $\frac{\text{Jumlah Indikator yang diamati}}{5} \times 100$						

Pada tahap siklus 1 terlihat bahwa sudah 8 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan daya serap 57% dengan nilai rata-rata 73 dengan jumlah nilai 1022, dengan hasil pengamatan aktivitas siswa yaitu 26,8%. Hasil ini masih belum berhasil, karena belum mencapai nilai rata-rata di atas 70. Dalam hal ini penggunaan metode *talking stick* belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik karena belum mencapai standar kelulusan. Maka peneliti akan melakukan tindakan II di siklus selanjutnya.

b. Tindakan Siklus II

Berangkat dari hasil refleksi pada tahapan siklus I terdapat beberapa identifikasi yang kemudian menjadi perbaikan yang harus ditingkatkan lagi pada siklus II. Di tahap perencanaan siklus II peneliti memperbaiki kembali perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, Menyiapkan strategi peran yang telah di kembangkan oleh peneliti dengan mempertimbangkan proses belajar mengajar pada siklus I, Menyiapkan peralatan belajar, laptop, lcd serta bahan yang diperlukan pada saat penerapan metode *talking stick*, serta Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan lembar observasi pada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dengan diakhir tahap ini bisa dilihat hasil belajar siswa untuk siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas IV SDN 1 Inobonto I

No.	Nama Siswa	Hasil Tes Siklus II		Ket.
		KKM	Nilai	
1.	Adya Nayaka A. Lakutana	70	75	Tuntas
2.	Afijan Kinontoa	70	75	Tuntas
3.	Anaura Lumiu	70	80	Tuntas
4.	Bayu Nunumete	70	80	Tuntas
5.	Bilqis Botutihe	70	85	Tuntas
6.	Dafansya A. Libuon	70	80	Tuntas
7.	Dwi Raisya Mokoginta	70	80	Tuntas
8.	Inayah W. Lumombo	70	85	Tuntas
9.	Kiswah Ladiku	70	80	Tuntas
10.	Moh. Alfatih Lahaji	70	80	Tuntas
11.	Moh. Dirgantara Padja	70	75	Tuntas
12.	Moh. Fauzan A. Daniel	70	85	Tuntas
13.	Muh. Lizan A. Mokodompit	70	80	Tuntas
14.	Nadira Z. Datau	70	80	Tuntas
Jumlah			1120	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			75	
Nilai Rata-rata			80,00	
Jumlah Peserta Didik Tuntas			14 Orang	
Jumlah Peserta Didik Tindak Tuntas			0%	
Ketuntasan Belajar			100%	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bersama bahwa hasil belajar siswa saat dilaksanakan siklus II melalui proses belajar mengajar dengan metode talking stick menunjukkan rata-rata peserta didik 80, dengan ketuntasan belajar 100%, dan terdapat yang belum tuntas berjumlah 0 orang dengan persentase 0%. Maka dapat dilihat dari hasil siklus II mengenai penerapan metode talking stick terdapat peningkatan yang signifikan.

Dalam tahap observasi di siklus II ini terlihat mengalami peningkatan yang signifikan, dari 57% menjadi 100%. Berikut adalah tabel pengamatan siklus II:

Tabel 4.8
Lembar Pengamatan pada siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Talking Stick pada Materi Menyambut Usia Balig Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Aktivitas siswa				
		1	2	3	4	5
1	Adya Nayaka A. Lakutana	√		√	√	√
2	Afijan Kinontoa	√		√	√	
3	Anaura Lumiu	√		√	√	√
4	Bayu Nunumete	√	√	√	√	
5	Bilqis Botutihe	√	√	√	√	√
6	Dafansya A. Libuon	√	√	√	√	√
7	Dwi Raisya Mokoginta	√		√	√	√
8	Inayah W. Lumombo	√	√	√	√	√
9	Kiswah Ladiku	√	√	√	√	√
10	Moh. Alfatih Lahaji	√		√	√	√
11	Moh. Dirgantara Padja	√		√		
12	Moh. Fauzan A. Daniel	√	√	√	√	
13	Muh. Lizan A. Mokodompit			√	√	
14	Nadira Z. Datau	√		√	√	
Persentase ketercapaian : $\frac{\text{Jumlah Indikator yang diamati}}{5} \times 100$						

Pada hasil pengamatan atau observasi aktivitas siswa di siklus II dapat dilihat sudah ada peningkatan dengan persentase ketercapaian sebesar 31,8%. Selain pengamatan pada pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti kepada siswa, peneliti juga akan memberikan tes tertulis sebagai pengukuran hasil belajar siswa pada materi Menyambut Usia Balig yang telah di berikan melalui metode talking stick, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik setelah diberikan materi melalui metode talking stick pada siklus II.

Pada tahapan tindakan siklus II, berdasarkan dengan observasi dan analisis yang telah dilakukan oleh Peneliti kepada siswa terkait penerapan metode talking stick

dengan materi menyambut usia balig, dalam penelitian menunjukkan telah mengalami peningkatan pada daya pemahaman siswa dengan presentase yang optimal.

Adapun aktivitas siswa didalam kelas telah menunjukkan sebagian besar siswa memiliki ketertarikan pada metode yang digunakan yakni metode talking stick. Hal tersebut ditandai dengan keaktifan siswa dalam memperhatikan materi yang diajarkan, kemudian sebagian besar siswa juga sangat aktif dalam memberikan kontribusi pada materi yang sedang berlangsung. Maka, dengan demikian pemahaman siswa pada materi menyambut usia balig pun telah meningkat dengan signifikan dan sesuai harapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui Siklus I dan Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada materi Menyambut Usia Balig telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 68,21 pada pra-siklus menjadi 73,00 pada siklus I, dan akhirnya mencapai 80,00 pada siklus II. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan signifikan, dari 43% pada pra-siklus, menjadi 57% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Peningkatan ini juga didukung oleh data pengamatan aktivitas siswa, yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan dari 26,8% pada siklus I menjadi 31,8% pada siklus II. Dengan demikian, metode talking stick tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi menyambut usia balig, tetapi juga meningkatkan aktivitas belajar mereka secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam dan Fadliyah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Video Pada Pembelajaran PAI Materi Kisah Keteladanan Nabi Daud* JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU, Vol. 1, No. 2, Mei 2023
- Ahmad Faozan Jamaludin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gaya Media, 2014
- Dzulkifli Noor dan Rahmah Fatimah Az-Zahra, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Multimedia Pembelajaran Pada Siswa di SD Nirwana Tanah Abang*, Jurnal Tarbiyah JamiatKheir Volume 1, Nomor 2, Juli- Desember, 2023
- Hasan, C., Anwar, H., & Nadjamuddin, A. (2024). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM KURIKULUM MERDEKA MANDIRI BERUBAH DI SDN 2 LIMBOTO. *Irfani (e-Journal)*, 20(2), 115-132.

-
- Nurlaila Nurlaila et al., “*Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama,*”, Nasional Education Conference, Juli 2023
- Sukirman et al., “*Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali*”, Jurnal PAI Raden Fatah 5, no. 3, 2023
- Syarnubi. Syarnubi, “*Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*”, Phd Diss, Uin Reden Fatah Palembang, 2020
- Tyagita Ayuningtias, *Penerapan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Menyimak*, Jurnal Pena Ilmiah Vol. 5, No. 1, Month 2023
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, BAB I Pasal 1
- Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. “*Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan*”, Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia 1.4, 2024
- Zainudin, *Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) Prodi PAI STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, 2023